



SUMBER BERITA

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

SELASA, 22 MEI 2018

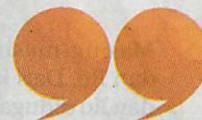
KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Bidik Proyek Sejak Dirwan Bupati

KOTA MANNA - Indikasi Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) membidik permainan proyek lebih besar di Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten BS semakin menguat. Bukan hanya 5 paket proyek Penunjukan Langsung (PL) terkait Operasi Tangkap Tangan (OTT) Selasa (15/5).

Kuat dugaan KPK tengah membidik pekerjaan paket hotmix pada Bidang Bina Marga Dinas PUPR, kegiatan dengan anggaran terbesar di PUPR. Mengingat KPK belum lama ini menggeledah rumah dan kantor Direktur PT AJM yang dikenal sebagai



SILUSTERO

Kadis PUPR
Kabupaten BS

“Ditanya semua tentang paket di PUPR, yang lama tahun 2016 dan 2017 juga ditanya,”

Sambungan dari halaman 1

perusahaan bergerak di bidang usaha jasa alat berat dan material hotmix ini.

Apalagi Kadis PUPR Kabupaten BS Ir. Silustero mengatakan, saat diperiksa oleh KPK selama sekitar 5 jam di ruang Sat Reskrim Polres BS pada Sabtu (19/5), penyidik tidak hanya bertanya mengenai 5 paket PL tersebut. Namun penyidik KPK juga mempertanyakan proyek-proyek tahun sebelumnya di Dinas PUPR atau sejak Bupati BS non aktif Dirwan Mahmud menjabat sebagai bupati tahun 2016 lalu.

► Baca **BIDIK... Hal 7**

“Dimulai pukul 10.00 WIB, berakhir sekitar pukul 15.00 WIB. Masih terkait OTT, kenal atau tidak saya dengan jukak (Juhari Sunil tersangka pemberi suap 5 paket PL). Juga ditanya sejak kapan saya kenal dengan Pak Dirwan,” kata Silustero.

Selama sekitar 5 jam itu, Silustero juga tidak menampik bahwa penyidik KPK juga menanyakan kepada dirinya mengenai paket tahun-tahun sebelumnya. Hanya saja mengingat bahwa Silustero sendiri baru menjabat sebagai Kadis PUPR sejak mutasi pada 20 April lalu, maka Silustero mengaku tidak mengetahui tentang proyek-proyek sebelumnya. “Ditanya semua tentang paket di PUPR, yang lama tahun 2016 dan 2017 juga ditanya,” terangnya.

Diakui Silustero selain dirinya, sopirnya juga teman tersangka Juhari Sunil yaitu Nuharudin atau dikenal Nuang ikut diperiksa penyidik KPK di Polres BS. Kemudian ada juga mantan Kadis PUPR M Suhadi diperiksa dengan waktu hampir bersamaan dengan Silustero. “Sopir saya ikut diperiksa penyidik karena ada nomor handphone Jukak pernah menelpon supir saya,” bebarnya.